

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang motivasi siswa mengikuti kegiatan Pembelajaran penjas di SMAN 6 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisisioner skala sikap. Skala sikap dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan motivasi siswa mengikuti kegiatan Pembelajaran penjas di SMAN 6 Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Siyoto & Sodik (2015) Penelitian Survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Rancangan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi saat ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80).

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.81). Menurut Sugiyono (2015) sampling jenuh adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada” (hlm.120). Alasan mengambil sampling jenuh karena menurut Sugiyono (2015) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya” (hlm.125).

Dari penjelasan di atas, populasi yang digunakan adalah 34 orang anak kelas X MIPA 1 SMAN 6 Tasikmalaya. Dan sampel yang di ambil adalah 34 orang dari total populasi di gunakan sebagai sampel

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kedudukan suatu instrumen pengumpulan data dalam proses penelitian sangat penting karena kondisi data tergantung alat (instrumen) yang dibuat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, Sugiono (2017) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm.142).

### **3.5 Intrumen Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan kuisisioner skala sikap sebagai pengambil data. Sedangkan kuisisioner skala sikap dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran penjas di SMAN 6 Tasikmalaya yang terdiri dari 5 kategori, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak pernah (TP). Jawaban dari responden diberikan tanda checklist (√) pada kotak yang sudah disediakan. Untuk itu diperlukan suatu instrumen berupa kuisisioner.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati” (hlm.102). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan skala sikap yang berupa sejumlah pernyataan.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Tauhid, Muh (2020) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran penjas di SMAN 6 Tasikmalaya. Adapun definisi operasionalnya adalah: Motivasi adalah dorongan agar siswa bertingkah laku atau bertindak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Keduanya dapat digolongkan dalam faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik dari timbulnya motivasi yang menyebabkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran penjas di SMAN 6 Tasikmalaya.

a. Menyidik Faktor

Langkah kedua setelah mendefinisikan konstrak, yaitu unsur atau faktor-faktor yang menyusun konstrak. Ubanan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan titik tolak menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Konsep ubahan motivasi dalam penelitian ini dijabarkan menjadi dua faktor, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik).

b. Menyusun Butir

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi skala sikap tersebut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik skala sikap. Skala sikap menurut Suharsaputra (2012) merupakan skala yang populer dan sering digunakan dalam penelitian sosial.”(hlm.82). Skala sikap dimaksudkan untuk menggali data terkait dengan pendapat dan atau sikap seseorang terhadap objek tertentu. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data siswa. Skala sikap dalam penelitian ini bersifat tertutup agar tidak terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner skala sikap, yang

Tabel 3.1 Angket Motivasi Siswa

Variabel	FaktorFaktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi siswa  Keterangan sumber; (Slameto,(2012))	Intrinsik	Minat  Ekspektasi dan nilai  Tujuan	1, 2, 3, 4  5, 6, 7, 8, 9, 10  11, 12, 13, 14, 15, 16,		16
	Ekstrinsik	Keluarga  Lingkungan	17, 18, 19  23, 24, 26, 28, 29, 30	20, 21 22,  25,27	17
	Jumlah				

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Skala sikap yang digunakan adalah kuisioner skala sikap tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. diberikan untuk

masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan menghilangkan alternatif netral dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban dengan mantap.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya 5 kategori, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Untuk jawaban respon positif terhadap butir soal positif diberi bobot tinggi dari pada negatif begitu juga sebaliknya yaitu:

Tabel 3.2 Bobot Skor

Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one-shot*. Pengukuran dengan cara ini, pengukuran hanya dilakukan sekali saja, kemudian dibandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Slameto (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian tersendiri yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Perhitungan Kategori

Kriteria	Kategori Motivasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

0 – 0,20	Sangat rendah
----------	---------------

### 1. Uji Coba Instrumen

Setelah menyusun butir-butir pernyataan angket, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli (*judgment expert*) tujuannya untuk memperoleh saran-saran, apakah angket yang sudah disusun dapat menggambarkan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian atau tidak. Berdasarkan persetujuan pembimbing dan ahli, kemudian penulis mengadakan uji coba angket. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono (2018) yang mengemukakan bahwa “Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan ujicoba instrumen”(hlm.125). Instrumen tersebut diujicobakan pada sampel terdapat pada populasi yang sudah ditentukan. Jumlah anggota sampel yang digunakan adalah 30 orang.

### 2. Validitas

Menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm.211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel sebanyak 30 orang untuk diuji coba. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas tes :

1. Menyusun rangking hasil tes secara keseluruhan, dari mulai skor tertinggi sampai skor terendah.
2. Menentukan kelompok atas dengan mengambil 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah dari seluruh sampel yang diujikan.
3. Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ), simpangan baku (s) dan varians ( $s^2$ ) dari masing-masing kelompok atas dan bawah.
4. Menghitung t-hitung. Pengujian analisis daya beda dapat menggunakan t-hitung sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t'$  = t – hitung ( $t'$  karena tidak homogen)

$s^2$  = varian dari tiap kelompok

$n$  = jumlah data tiap kelompok

$\bar{x}$  = rata – rata tiap kelompok

5. Menghitung t- tabel dengan rumus : ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ )

Keterangan :  $dk$  = derajat kebebasan (5%)

$n$  = total data dari setiap kelompok

6. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga  $t$  hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga  $t$  tabel. Bila  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item	Korelasi&Signifikansi	Total	Keterangan
X01	Pearson Correlation	.444**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X02	Pearson Correlation	.257**	
	Sig. (2-tailed)	0,005	Valid
X03	Pearson Correlation	0,100	
	Sig. (2-tailed)	0,279	Tidak Valid
X04	Pearson Correlation	.380**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X05	Pearson Correlation	.490**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X06	Pearson Correlation	0,139	
	Sig. (2-tailed)	0,131	Tidak Valid
X07	Pearson Correlation	.504**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid

Item	Korelasi&Signifikansi	Total	Keterangan
X08	Pearson Correlation	.547**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X09	Pearson Correlation	- 0,047	
	Sig. (2-tailed)	0,610	Tidak Valid
X10	Pearson Correlation	.536**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X11	Pearson Correlation	- 0,015	
	Sig. (2-tailed)	0,872	Tidak Valid
X12	Pearson Correlation	.458**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X13	Pearson Correlation	0,002	
	Sig. (2-tailed)	0,982	Tidak Valid
X14	Pearson Correlation	.633**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X15	Pearson Correlation	- 0,078	
	Sig. (2-tailed)	0,395	Tidak Valid
X16	Pearson Correlation	.527**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X17	Pearson Correlation	.257**	
	Sig. (2-tailed)	0,005	Valid
X18	Pearson Correlation	.516**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X19	Pearson Correlation	.557**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X20	Pearson Correlation	.351**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X21	Pearson Correlation	.403**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X22	Pearson Correlation	.645**	

Item	Korelasi&Signifikansi	Total	Keterangan
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X23	Pearson Correlation	.497**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X24	Pearson Correlation	.611**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X25	Pearson Correlation	.576**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X26	Pearson Correlation	.341**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X27	Pearson Correlation	.365**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X28	Pearson Correlation	.547**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X29	Pearson Correlation	.541**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
X30	Pearson Correlation	.358**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden (Mahasiswa Pendidikan jasmani angkatan 2018 sebanyak 34 orang) maka didapatkan 3 pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa :

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (hlm.226)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa teknik analisis data adalah suatu proses mengelompokan data sesuai dengan jenisnya dan melakukan perhitungan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistika. Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa “Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris”(hlm.226).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”(hlm.226).

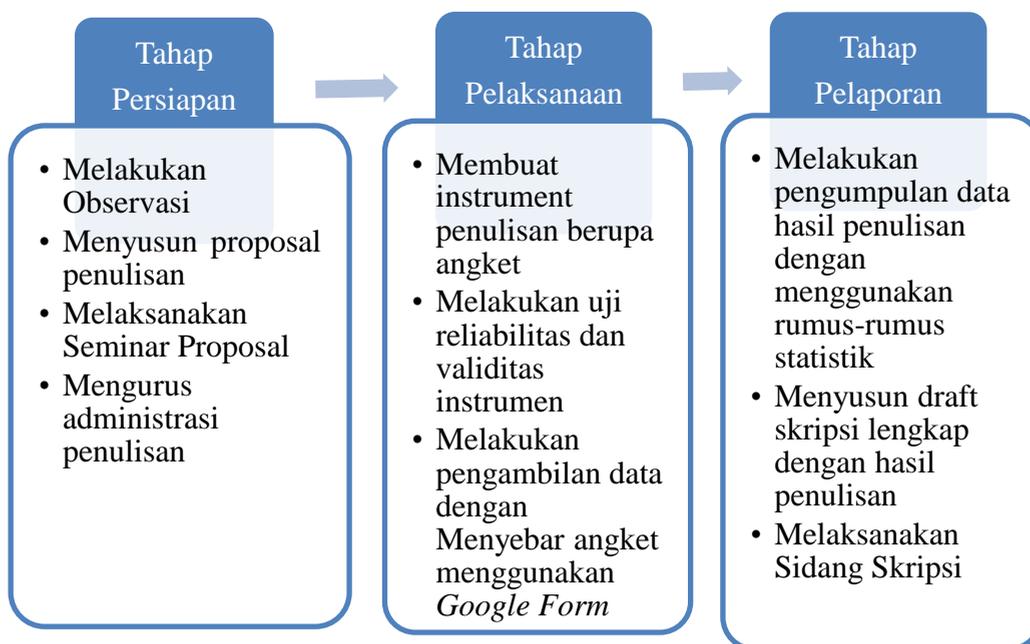
Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor perolehan
2. Menghitung skor kriteria dengan rumus :  
Skor kriteria = jumlah soal indikator x jumlah sampel x opsi terbesar
3. Mencari persentase skor perolehan terhadap skor kriteria dengan rumus :  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$
4. Penafsiran terhadap pemenuhan kriteria.

Hasil perhitungan di atas, menjadi dasar dalam menganalisis secara mendalam dan menyimpulkan bagaimana motivasi belajar mahasiswa semester III TA 2020-2021 program studi pendidikan jasmani di Universitas Siliwangi dalam melaksanakan perkuliahan praktik secara jarak jauh.

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian kita harus memperhatikan langkah-langkah dalam penelitian, agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, kita harus memahami langkah langkah penelitian secara sistematis seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan di SMA 6 Tasikmalaya dengan waktu setelah seminar Proposal. Tempat penelitian adalah suatu tempat dimana penulis akan melakukan penelitian, didalamnya terdapat populasi dan sampel yang akan membantu untuk proses penelitian.